ABSTRACT

RASMIATI MISBAHUDDIN. The relationship between maternal knowledge and the nutritional status of stunted toddlers aged 2-5 years in the Limboto Health Center work area. Supervised by ANDI AKIFA SUDIRMAN as the chairman and DEWI MODJO as a member.

Nutritional status can affect nutritional problems and nutritional problems can occur in all age groups including children, one of the problems of nutritional status in children is stunting. The impact of stunting is very broad. Stunting has an impact on individuals, families, communities and the state. One of the factors causing stunting is maternal knowledge. This research aims to determine the relationship between maternal knowledge and the nutritional status of stunted toddlers aged 3-5 years. Quantitative research method with an analytical survey approach and using a cross-sectional research design, the population is 239 toddlers with a sample size of 71 toddlers. The results showed that the highest maternal knowledge was sufficient knowledge of 40 people while the highest nutritional status of children based on BB/U was normal BB of 45 people. The highest nutritional status of children based on TB/U was short TB of 58 people. The nutritional status of children based on BB/TB is the highest, namely overweight as many as 38 people, knowledge with BB/A pValue = 0.000 <0.05, knowledge with TB/A pValue = 0.016 <0.05, knowledge with BB/TB pValue = 0.001 <0.05. The conclusion is that there is a relationship between maternal knowledge and nutritional status (BB/A, TB/A, BB/TB) in stunted toddlers aged 2-5 years. Suggestion: for parents, especially mothers, to pay more attention to their children's nutritional status by seeking information from health workers or the internet.

Keywords: Toddlers, Maternal Knowledge, Nutritional Status, Stunting.

ABSTRAK

RASMIATI MISBAHUDDIN. Hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita stunting usia 2-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Dibimbing oleh ANDI AKIFA SUDIRMAN sebagai ketua dan DEWI MODJO sebagai anggota.

Status gizi dapat mempengaruhi masalah gizi dan masalah gizi dapat terjadi pada semua golongan usia termasuk pada anak, salah satu masalah status gizi pada anak yaitu stunting. Dampak stunting sangat luas. Stunting memberi dampak pada individu, keluarga, masyarakat dan Negara. Salah satu faktor penyebab terjadinya stunting yaitu pengetahuan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita stunting usia 3-5 tahun. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey analitik dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 239 balita dengan jumlah sampel yang di gunakan sebanyak 71 balita. Hasil penelitian menunjukan pengetahuan ibu yang tertinggi yaitu pengetahuan cukup sebanyak 40 orang sedangkan status gizi anak berdasarkan dengan BB/U yang tertinggi yaitu BB normal sebanyak 45 orang. Status gizi anak berdasarkan dengan TB/U yang tertinggi yaitu TB pendek sebanyak 58 orang. Status gizi anak berdasarkan dengan BB/TB yang tertinggi yaitu gizi lebih sebanyak 38 orang, pengetahuan dengan BB/U nilai pValue=0.000<0.05, pengetahuan dengan TB/U nilai pValue=0.016<0.05, pengetahuan dengan BB/TB nilai pValue=0.001<0.05. Kesimpulan terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi (BB/U, TB/U, BB/TB) pada balita stunting usia 2-5 tahun. Saran: untuk orangtua terutama ibu agar lebih memperhatikan status gizi anak dengan cara mencari informasi pada petugas kesehatan ataupun internet.

Kata Kunci*: Balita, Pengetahuan Ibu, Status Gizi, Stunting*.